

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data mengenai “Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022” sebagai berikut:

1. Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris dengan jumlah yang lebih sedikit dapat meningkatkan efektivitas kinerjanya sehingga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya jumlah dewan direksi tidak dapat memengaruhi tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan komite audit tidak terlibat dalam pengelolaan kegiatan operasional dan pelaksanaan keputusan strategis perusahaan.
4. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan akan memiliki dewan komisaris yang lebih kuat dalam

mengawasi pengelolaan perusahaan dan berimbas pada perolehan kinerja keuangan yang lebih baik.

5. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar perusahaan tidak menjamin kinerja keuangannya akan tinggi, karena semakin besar ukuran perusahaan juga memiliki tanggung jawab finansial yang lebih tinggi.
6. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan baik pada perusahaan besar maupun kecil, komite audit tidak terlibat dalam pengelolaan aktivitas operasional dan pelaksanaan keputusan strategis perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan berkaitan dengan pengaruh mekanisme *good corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit) terhadap kinerja keuangan serta moderasi dari ukuran perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Meskipun tidak semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel terikat, namun terdapat variabel bebas yaitu dewan komisaris yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dua variabel bebas lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan, namun tidak mampu memoderasi pengaruh

dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai teori keagenan yang berhubungan dengan *good corporate governance* dan kinerja keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami urgensi dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan penentuan jumlah dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit agar senantiasa mempertimbangkan kondisi perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan sehingga peran yang dimiliki dapat dilaksanakan secara efektif.
- b. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi dan dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Jumlah dewan direksi dan komite audit tidak dapat digunakan sepenuhnya oleh investor untuk memprediksi atau menilai kondisi keuangan perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sehingga

memungkinkan adanya perbedaan hasil jika dilakukan penelitian pada objek yang berbeda. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan di klasifikasi industri lainnya dan menambah periode penelitian.

2. Koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 8,28% sehingga masih terdapat variasi dari kinerja keuangan perusahaan yang dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Maka bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

